

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan yang sudah dibahas pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa “tidak Ada hubungan antara *self efficacy* dengan *adversity quotient* pada siswa-siswi SMK 01 At-Taqwa Bekasi”. Dengan demikian, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah (H_a) ditolak. Secara umum, bahwa tidak terjadi hubungan yang kuat antara *self efficacy* dengan *adversity quotient* dan memiliki arah hubungan yang negatif.

B. Saran

Melalui beberapa pemaparan penelitian pada bab sebelumnya dan pemaparan pada bagian simpulan penelitian ini, maka terdapat beberapa saran yang mungkin dapat bermanfaat yaitu:

1. Saran Bagi SMK 01 At-Taqwa Bekasi

Self efficacy dan *Adversity Quotient* adalah hal yang penting bagi siswa, sebagai faktor pendukung keberhasilan siswa. Dari penelitian ini, ditemukan *Self Efficacy* dari mayoritas siswa berada pada kategorisasi sedang 85% dan tinggi 15%. Sedangkan pada *Adversity Quotient* 100% berada pada kategorisasi sedang. Dengan demikian, sekolah perlu mengadakan program-program yang dapat meningkatkan *Self Efficacy* dan *Adversity Quotient* pada siswa.

2. Bagi Siswa

Bagi siswa SMK 01 At-Taqwa Bekasi untuk meningkatkan *adversity quotient* bagi siswa dalam ketegori sedang, dan rendah untuk mengatur diri dalam suatu aktivitas dengan mengikutsertakan kemampuan *adversity quotient* dan *self efficacy*.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Masih banyak faktor-faktor lain yang masih memiliki hubungan, oleh karena itu peneliti menganjurkan kepada peneliti untuk mengkaji *Adversity Quotient* dari aspek-aspek yang lain. Dan sebaiknya memperhatikan pengambilan sampel secara seksama, dan memperhatikan pengambilan data.

4. Bagi orangtua

Bagi orangtua dapat memahami perkembangan remaja dan memberikan dorongan psikologis agar dapat meningkatkan *Self Efficacy* dan *Adversity Quotient* pada siswa-siswi SMK 01 At-Taqwa Bekasi.

